

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis konflik batin yang terdapat dalam *tanpen Megami No Bishou* dapat diambil kesimpulan bahwa unsur intrinsik yang dikaji dalam *tanpen* ini menjadi acuan untuk melihat perkembangan psikis dari tokoh Nadeshiko. Unsur intrinsik yang menjadi acuan yaitu tokoh dan penokohan, latar, dan alur. Tokoh dan penokohan menjadi gambaran interaksi antar tokoh yang akan mempengaruhi konflik batin dari Nadeshiko, baik dari tokoh Ayah, tokoh Ibu, dan Sawada.

Selanjutnya latar, latar terbagi dua yaitu latar waktu dan tempat. Latar waktu dalam *tanpen* ini terjadi pada musim gugur, musim dingin, dan musim semi. Musim gugur yaitu pada saat ibu Nadeshiko mulai berselingkuh, musim dingin yaitu saat Nadeshiko dibawa ibunya ke tempat Sawada, musim semi yaitu saat Nadeshiko bertemu kembali dengan ayahnya. Latar tempat yaitu taman hiburan, Apartemen, restoran dan kafe yang menjadi tempat interaksi yang mempengaruhi konflik batin Nadeshiko. Kemudian alur terbagi menjadi empat yaitu klimaks, awal dan masa lampau, titik klimaks, dan penyelesaian. Keempat alur tersebut membawa cerita menuju konflik batin tokoh Nadeshiko.

Bentuk konflik batin yang dialami tokoh Nadeshiko dalam *tanpen* ini yaitu (1) Perasaan sedih (2) Kecewa (3) Gelisah. Konflik batin ini menimbulkan dampak rasa lelah, tidak nyaman dan menjadikan pola pikirnya lebih cepat dewasa dari anak-anak seusianya. Untuk mengatasi konflik batinnya Nadeshiko menyadarkan sang Ayah agar memberikan dukungannya.

Menurut teori psikoanalisis Sigmund Freud bentuk konflik batin yang dialami tokoh Nadeshiko, dipengaruhi oleh *id*, *ego*, dan *superego*. Bentuk *id* yang mempengaruhi Nadeshiko yaitu perasaan ingin adanya kenyamanan tanpa ada kegelisahan. Sedangkan bentuk *ego* yang mempengaruhi Nadeshiko adalah tindakannya yang menyampaikan secara langsung kegelisahannya kepada sang Ayah. Kemudian *superego* yang mempengaruhi Nadeshiko yaitu tuntutan bahwa ia harus patuh kepada orang tua. Namun pada *tanpen* ini dalam konflik batin Nadeshiko *ego* lebih mendominasi pembentukan sikap Nadeshiko dibandingkan dengan *id* dan *superego*.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat direkomendasikan penulis yaitu, penelitian pada *tanpen* “*Megami No Bishou*” Karya Akiyoshi Rikako ini dianalisis untuk mengetahui konflik batin yang terjadi pada tokoh Nadeshiko. Oleh karena itu penulis menggunakan pendekatan psikoanalisis. Penulis menemukan banyak sekali hal yang dapat dikaji dalam *tanpen* ini dengan pendekatan yang berbeda seperti pendekatan struktural, sosiologi sastra dan lain-lain. Jadi, pengembangan penelitian pada *tanpen* ini perlu dikembangkan.

